

[Rumor]

Kasus Mpox di Mali

27 NOVEMBER 2025 Pukul 15.00 WIB

Gambaran Penyakit Mpox

ETIOLOGI

- Penyakit yang disebabkan oleh virus *monkeypox* yang termasuk dalam genus *Orthopoxvirus* dalam famili *Poxviridae*
- Tingkat kematian (CFR): 1-10%

PENULARAN

- Kontak dari manusia ke manusia melalui cairan tubuh atau lesi kulit termasuk kulit ke kulit, mulut ke mulut, mulut ke kulit, dan kontak seksual, serta melalui *droplet*
- Kontak dengan hewan yang terinfeksi
- Kontak dengan benda yang terkontaminasi

FAKTOR RISIKO

- Melakukan kontak seksual berisiko (berganti-ganti pasangan)
- Kelompok berisiko seperti gay, LSL, dan biseksual
- Pelaku perjalanan ke negara terjangkit
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 1-21 hari
- Gejala: ruam kulit atau lesi mukosa, demam, sakit kepala, nyeri otot, sakit punggung, kelelahan, dan pembengkakan kelenjar getah bening (limfadenopati)

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen swab lesi, keropeng, swab orofaring, swab anal/rektal)

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik, masih bersifat suportif dan simptomatis. Saat ini, terdapat antivirus yang sedang dikembangkan

VAKSINASI

Tersedia vaksin yang telah disetujui. Namun masih terbatas ketersediaannya di global

Sumber: [WHO](#)



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

Kasus Mpox di Mali

Informasi Kejadian

Status Laporan

Rumor

Sumber Informasi

[Media](#)

Update Kasus

1 Konfirmasi

1 kematian

Deskripsi Kejadian

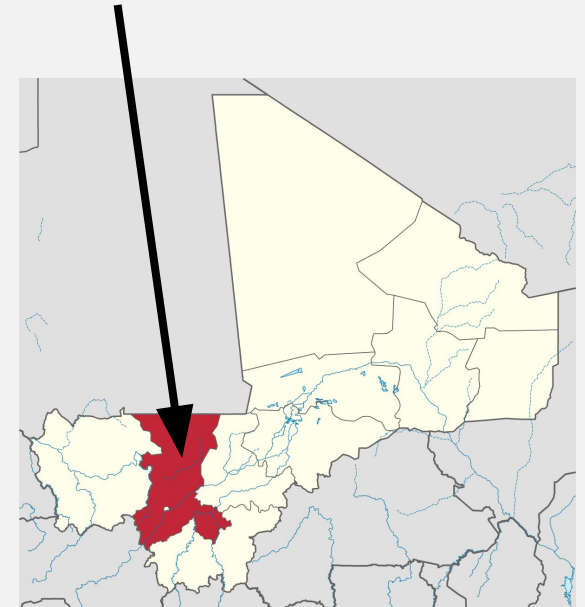
- Pada 21 November 2025, otoritas kesehatan Mali melaporkan 1 kasus konfirmasi Mpox pertama dengan kematian dari Distrik Kangaba, Region Koulikoro.
- Otoritas kesehatan setempat masih melakukan investigasi untuk mencari identitas kasus, sumber paparan, dan pelacakan kontak erat
- Clade masih dalam investigasi
- Kemungkinan penularan: kontak dengan orang atau hewan terinfeksi

Respons Mali

- Melakukan penguatan surveilans epidemiologi di seluruh level termasuk skrining di pintu masuk negara
- Meningkatkan kolaborasi antar sektor dengan pendekatan *One Health* untuk memastikan terlaksana respon terkoordinasi
- Menghimbau untuk segera menginformasikan setiap temuan suspek mpox agar dapat dilakukan investigasi dan pengambilan spesimen
- Menghimbau fasilitas pelayanan kesehatan untuk menerapkan isolasi baik untuk kasus suspek dan konfirmasi
- Melakukan komunikasi risiko untuk meningkatkan kewaspadaan di masyarakat terkait tanda dan transmisi mpox
- Melakukan kewaspadaan sesuai dengan pedoman pencegahan dan pengendalian mpox di Mali

Lokasi Kejadian

Region Koulikoro, Mali



Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Praktikkan seks yang aman, yaitu menghindari berhubungan seks dengan banyak pasangan dan berganti-ganti.
2. Tetap melaksanakan protokol kesehatan, seperti cuci tangan pakai sabun atau menggunakan hand sanitizer, memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan (memiliki komorbid/lansia), dan menerapkan etika batuk dan bersin
3. Apabila melakukan perjalanan ke Mali, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (2) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan negara terkait.
4. Jika mengalami gejala mpox seperti muncul ruam bernanah, atau keropeng di kulit (pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari Mali maupun bagi populasi kunci), maka segera periksakan diri ke Puskesmas, klinik, atau rumah sakit dan jangan melakukan kegiatan di luar rumah dan hindari kerumunan